

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh status sosial ekonom, perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Akuntansi SMK PAB 2 Medan Helvetia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Diperoleh persamaan $Y = 25,212 + 0,094X_1 + 0,343X_2 + 0,316X_3$ berdasarkan model regresi tersebut diperoleh nilai koefisien status sosial ekonomi (b_1) adalah bernilai positif mengandung arti bahwa apabila status sosial ekonomi (X_1) mengalami kenaikan, maka prestasi belajar siswa akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan dan sebaliknya dengan syarat variable bebas lainnya bernilai tetap. Sedangkan nilai koefisien perhatian orang tua (b_2) juga bernilai positif, mengandung arti bahwa apabila perhatian orang tua (X_2) mengalami kenaikan, maka prestasi belajar siswa (Y) akan mengalami peningkatan dan sebaliknya dengan syarat variable bebas lainnya bernilai tetap. Selanjutnya nilai koefisien motivasi belajar (b_3) juga bernilai positif, mengandung arti bahwa apabila motivasi belajar (X_3) mengalami kenaikan, maka prestasi belajar siswa (Y) akan mengalami peningkatan dan sebaliknya dengan syarat variable bebas lainnya bernilai tetap.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) siswa Akuntansi SMK PAB 2 Medan Helvetia.

Dimana berdasarkan uji secara parsial (Uji t) diperoleh diketahui bahwa nilai t_{hitung} pada variabel status sosial ekonomi (X_1) adalah sebesar 2,173 dengan nilai signifikansi sebesar 0,032. Sedangkan nilai t_{tabel} ($= t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,025; 96)$), adalah sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 95%. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,173 > 1,984$) dan nilai signifikansi ($0,032 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi (X_1) terhadap prestasi belajar Akuntansi SMK PAB 2 Medan Helvetia.

3. Ada pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa Akuntansi SMK PAB 2 Medan Helvetia. Dimana berdasarkan uji secara parsial (Uji t) diperoleh nilai t_{hitung} adalah sebesar 3,565 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Sedangkan nilai t_{tabel} ($= t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,025; 96)$), adalah sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 95%. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,565 > 1,984$) dan nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua (X_2) terhadap prestasi belajar Akuntansi SMK PAB 2 Medan Helvetia.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_3) terhadap prestasi belajar (Y) siswa Akuntansi SMK PAB 2 Medan Helvetia. Dimana berdasarkan uji secara parsial (Uji t) diperoleh nilai t_{hitung} adalah sebesar 4,370 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} ($= t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,025; 96)$), adalah sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 95%. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,370 > 1,984$)

dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (X_3) terhadap prestasi belajar Akuntansi SMK PAB 2 Medan Helvetia.

5. Secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel bebas status sosial ekonomi (X_1), perhatian orang tua (X_2) dan motivasi belajar (X_3) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Y). Dimana berdasarkan perhitungan secara simultan (Uji F) diperoleh nilai F_{hitung} adalah 39,346 dan nilai signifikansi 0,000. Dengan nilai F_{tabel} ($F = (k ; n - k) = F (2 ; 97)$) dengan signifikansi $\alpha = 0,05$, maka nilai F_{tabel} adalah sebesar 2,70. Dengan demikian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($39,346 > 2,70$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya adalah ada pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi (X_1), perhatian orang tua (X_2) dan motivasi belajar (X_3) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar (Y) siswa Akuntansi SMK PAB 2 Medan Helvetia.
6. Status sosial ekonomi (X_1), perhatian orang tua (X_2) dan motivasi belajar (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 53,7%, dimana berdasarkan perhitungan Adjusted R^2 adalah sebesar 0,743 dan sisanya 46,3% variabel lain yang relevan dan tidak dikaji dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian di SMK PAB 2 Medan Helvetia, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua diharapkan agar selalu memberikan semangat dan dorongan kepada anak-anaknya baik secara moril dan materil agar termotivasi dalam belajar sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar anak. Orang tua juga harus senantiasa memberikan perhatian mengenai kondisi belajar anak maupun memantau hasil belajarnya, selalu mengarahkan anak untuk berprestasi dalam mendapatkan banyak ilmu pengetahuan dan mencapai kompetensi yang maksimal.
2. Bagi kepala sekolah dan para guru harus lebih peka terhadap keadaan sosial ekonomi siswa, tidak membedakan latar belakang para siswa. Perhatian guru juga sangat penting agar guru mengetahui perkembangan siswa baik secara fisik maupun psikis, sehingga guru dapat memberikan pengajaran yang terbaik yang dapat diterima seluruh siswa sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mengadakan penelitian dengan populasi yang lebih luas dan menambah atau mengganti salah satu variabel karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar. Dimana dalam penelitian ini diketahui bahwa kontribusi yang diberikan oleh variabel status sosial ekonomi, perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 53,7%. Hal ini berarti ada banyak lagi dari variabel-variabel bebas lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang tidak dikaji dalam penelitian ini khususnya di SMK PAB 2 Medan Helvetia. Dengan demikian, diharapkan

dalam penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar seperti kecerdasan emosional, minat belajar, lingkungan belajar, teman sebaya, disiplin belajar, fasilitas belajar dan lain-lain.



THE
Character Building
UNIVERSITY